

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal dari Dreambox *Branding Agency* yang ingin melebarkan sayapnya ke dunia *digital*. Dreambox membuat anak perusahaan yang khusus bergerak di bidang *digital activation*, yakni Dorado *Digital Activation Agency*, dan kemudian resmi berdiri sendiri sejak 2016. Dorado *Digital Activation Agency* adalah agensi yang berpengalaman khusus pada bidang aktivasi media *digital* yang bertujuan untuk meningkatkan *brand* secara *digital*. Hingga saat ini Dorado sudah melayani kurang lebih 30 klien dengan berbagai strategi yang sesuai dan realistis untuk memberikan hasil terbaik.

Layanan yang disediakan oleh Dorado Digital Activation Agency adalah

1. *Website Development & Maintenance*
2. *Social Media*
3. *SEO & SEM*

2.1.2 Logo Perusahaan

Gambar 2. 1 Logo Dorado *Digital Activation Agency*



Sumber Gambar: Dokumen Dorado *Digital Activation Agency*

2.1.3 Daftar Klien

Di bawah ini adalah daftar klien yang dimiliki oleh Dorado *Digital Activation Agency*.

Tabel 2.1 Daftar Klien Dorado *Digital Activation Agency*

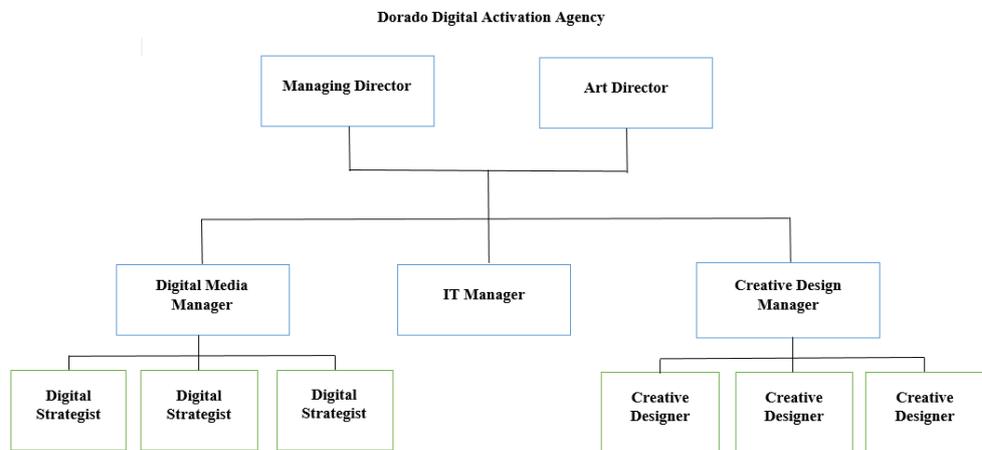
Projek	Klien
<i>Website Development & Maintenance</i>	Privee Clinic Kopin Tableware Java Tableware PT. Agincourt Resources Hanwa Life Sanwa Kunci Rumah Sistema KPS Steel Apple UC Apple Binus Academy UMN Pixel Group Saumata Residence Sang Buah Hati Biotis Laminan Aquaproof Bayu Buana Travel Universitas Pertamina Kreyo Kompas Travel Fair 2019 (konten) Allergan (konten)
<i>Social Media</i>	Privee Clinic Bayu Buana Travel Kunci Rumah Sistema Kompas Travel Fair 2019 Experia City Of Activity Arfiliate Argavell Pure Green Toko Wallpaper Allergan
SEO & SEM	Privee Clinic

	Bayu Buana Travel Kunci Rumah Sistema (Igloohome) Artfiliate KPS Steel Kopin Tableware Java Tableware PT. Agincourt Resources Sanwa
--	--

Sumber: Dokumen Dorado Digital Activation Agency

2.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dorado Digital Activation Agency



Sumber: Penulis

Pimpinan organisasi Dorado Digital Activation Agency adalah Osbert Adrianto sebagai *Managing Director* dan Julius E. Mulia sebagai *Art Director*. Di dalam perusahaan ini terbagi menjadi tiga divisi yaitu *Digital Media*, *IT (web developer)*, dan *Creative Design*.

Divisi Digital Media dipimpin oleh seorang *Digital Media Manager*, yakni Arwinda Pritami, serta dibantu oleh beberapa *digital strategiest* yaitu, Jennifer Putri, Ganesha Siagian, dan Jesslyn Fedora.

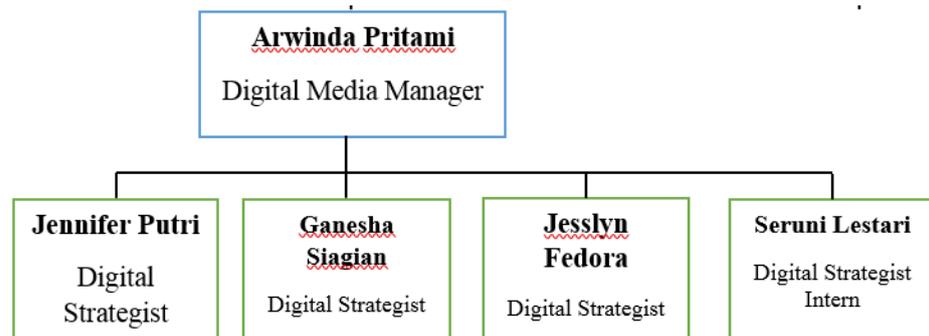
Divisi *IT* berkewajiban *untuk* melakukan pemeliharaan dan mensikronisasi *website* melalui metode *coding*. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab untuk membuat tampilan *website* yang dapat disesuaikan pada berbagai perangkat.

Divisi *creative design* bertugas untuk membuat semua kebutuhan desain dan *visual* yang dibutuhkan klien. Selain itu, tim desain akan mendapatkan *brief* serta konten dari divisi *digital media*.

Ketiga divisi, *digital media*, *IT*, serta *creative design* akan saling bekerjasama dan menghasilkan sebuah pesan yang dapat diterima oleh konsumen dengan baik. *Managing director* dan *art director* akan menerima *brief* dari klien yang kemudian akan meneruskannya kepada para *manager*.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Gambar 2. 3 Divisi Digital Media di Dorado Digital Activation Agency



Sumber: Penulis

Divisi *Digital Media* dikepalai oleh *Digital Media Manager* bertanggung jawab untuk membuat, mengontrol, dan menerbitkan konten pada media *digital* untuk klien. Termasuk diantaranya memperbaharui artikel pada *blog*, membuat konten media sosial, dan menerapkan strategi *Search Engine Optimizer* (SEO) yang efektif. Selain itu, tim strategi *digital* juga bertugas untuk memastikan pelanggan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan mendapatkan informasi terbaru ketika mengunjungi *website* maupun sosial media klien.

Selain itu, di divisi *digital media*, seorang *digital strategist* juga harus bisa merencanakan sebuah iklan yang akan dilakukan di Google, berupa *Search Engine Marketing* (SEM), iklan di Instagram, Facebook maupun Youtube. Perencanaan

iklan di media *digital* ini, memiliki beberapa perbedaan dengan beriklan pada media konvensional seperti TV dan radio. Salah satu yang paling menonjol adalah, target pasar dan target *audience* yang ditetapkan pada laman iklan sangat menunjang keberhasilan sebuah iklan pada media *digital*. Hal ini, karena iklan yang dipasang oleh perusahaan akan muncul kepada konsumen sesuai dengan ketertarikan mereka. (Maryanto, 2017, h. 4)

Tidak hanya itu, divisi *Digital Media* juga bekerja sama dengan tim desain kreatif dan tim pengembangan *web* untuk memastikan konten dapat tersampaikan dengan baik kepada pelanggan.